

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh CEO characteristics terhadap *firm value* dengan adanya variabel moderasi *firm size*. Variabel CEO characteristics meliputi CEO *power*, CEO *narcissism*, CEO *education* dan CEO *tenure*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO *power* yang diukur dengan presentase kepemilikan saham CEO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. CEO *narcissism* yang diukur dengan ukuran foto CEO pada laporan tahunan tidak berpengaruh terhadap *firm value*. CEO *education* yang diukur dengan gelar MBA/M.M tidak berpengaruh terhadap *firm value*. CEO *tenure* yang diukur dengan jumlah masa jabatan CEO tidak berpengaruh terhadap *firm value*. *Firm size* mampu memoderasi pengaruh CEO *power* terhadap *firm value* dengan jenis pemoderasi yaitu *pure moderasi*. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh CEO *narcissism* terhadap *firm value*. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh CEO *education* terhadap *firm value*. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh CEO *tenure* terhadap *firm value*.

#### **B. Implikasi dan Saran**

Adapun implikasi dan saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada beberapa variabel *CEO characteristics* tertentu sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel *CEO characteristics* lainnya yaitu *CEO age*, *CEO gender* atau bisa menggunakan variabel *CEO behaviour* sebagai variabel independent.

2. Bagi Masyarakat dan Investor

Masyarakat atau investor diharapkan lebih cermat dalam berinvestasi dan dapat menjadikan tingkat penilaian bank dengan menggunakan *PBV* dan *CEO power* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi atau menanamkan dananya di perusahaan perbankan konvensional.

3. Bagi Perusahaan Perbankan Konvensional

Untuk menjaga tingkat kepercayaan investor, perusahaan perlu memastikan laporan keuangan yang transparan dan akurat serta menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan operasi yang etis dan berkelanjutan.